

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Waktu dan Tempat Penelitian

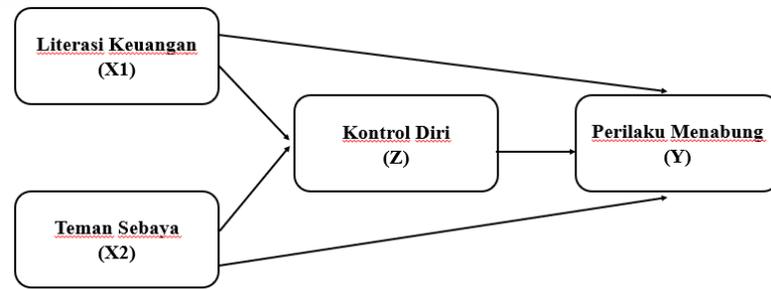
Penelitian ini dilakukan di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta yang berlokasi di Jalan Rawamangun Muka, Jakarta Timur. Tempat penelitian ini dipilih karena dianggap sesuai dengan tujuan penelitian. Penelitian ini dilakukan pada bulan Juni – Agustus 2023.

3.2 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif yaitu metode penelitian yang berisi angka dan analisis dengan menggunakan statistik, penelitian kuantitatif ini merupakan metode ilmiah yang memenuhi ketentuan seperti konkrit atau empiris, obyektif, terukur, rasional dan sistematis (Sugiyono, 2013).

Pada penelitian ini menggunakan metode berupa penelitian survei. Penelitian survei merupakan metode membagikan kuesioner, tes, wawancara terstruktur, dan lain-lain yang dilakukan untuk mengumpulkan data penelitian (Sugiyono, 2013). Pemilihan metode survei ini adalah karena sejalan dengan tujuan penelitian ini yaitu mendapatkan data dengan menggunakan instrumen kuesioner untuk mengetahui pengaruh antara keempat variabel yaitu dua variabel independen yang merupakan Literasi Keuangan (X1), Teman Sebaya (X2), satu variabel dependen yaitu Perilaku Menabung (Y1) dan satu variabel intervening atau mediasi yaitu Kontrol Diri (Z)

Untuk dapat mengetahui hubungan diantara keempat variabel tersebut, peneliti memberikan gambaran hubungan antar variabel sebagai berikut:



Gambar III.1 Konstelasi Hubungan Antar Variabel

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi merupakan wilayah penyamarataan yang terdiri dari subyek atau obyek yang memiliki kualitas serta karakteristik tertentu yang dipelajari dan ditarik kesimpulannya oleh peneliti (Sugiyono, 2013). Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta angkatan 2020 yang terdiri atas lima program studi yaitu program studi Pendidikan Ekonomi, program studi Pendidikan Bisnis, program studi Pendidikan Administrasi Perkantoran, program studi Akuntansi dan program studi Manajemen dengan jumlah 294 mahasiswa.

Tabel III. 1 Populasi Mahasiswa S1 FE UNJ

No	Program Studi	Jenjang	Laki2	Perempuan	Total
1	Pendidikan Ekonomi	S1	9	57	66
2	Manajemen	S1	32	37	69
3	Akuntansi	S1	22	30	52
4	Pendidikan Bisnis	S1	18	36	54
5	Pendidikan Administrasi Perkantoran	S1	10	43	53
Total			91	203	294

Sumber: Data diolah peneliti, 2023

Dalam sebuah penelitian dibutuhkan sampel yaitu bagian populasi yang dianggap dapat mewakili jumlah dan karakteristik dari keseluruhan populasi yang ada (Sugiyono, 2013). Teknik penentuan sampel yang pada penelitian ini adalah *accidental sampling* yaitu siapa saja yang secara kebetulan dianggap cocok sebagai sumber data dapat menjadi sampel penelitian. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus *Slovin* yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah total populasi

E = Batas toleransi eror

$$\begin{aligned} n &= \frac{294}{1 + 294 (0,05)^2} \\ &= 169,45 \end{aligned}$$

Sampel yang didapatkan dari hasil perhitungan tersebut kemudian dibulatkan sehingga didapat sampel berjumlah 170 mahasiswa.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa instrumen kuesioner. Penelitian kuesioner adalah teknik pengumpulan data dengan memberikan daftar pertanyaan atau pernyataan tertulis yang diajukan kepada responden (Sugiyono, 2013).

Penelitian ini mencakup empat variabel yaitu perilaku menabung, literasi keuangan, teman sebaya dan kontrol diri sebagai variabel mediasi. Instrumen dalam penelitian ini akan dijabarkan sebagai berikut:

1. Perilaku menabung

a. Definisi Konseptual

Perilaku menabung adalah bagian dari perilaku keuangan yang berkaitan dengan cara seseorang memahami fungsi serta manfaat tabungan dan dapat mengambil sebuah keputusan untuk menabung atau menggunakan pendapatan yang dimilikinya untuk konsumsi atau memenuhi kebutuhan atau keperluan di masa yang akan datang.

b. Definisi Operasional

Perilaku menabung adalah variabel dependen dalam penelitian ini. Perilaku menabung diukur dengan empat elemen perilaku yaitu tindakan, konteks, target dan waktu. Variabel ini diukur dengan skala *likert* 5 poin.

c. Kisi-kisi Instrumen Perilaku Menabung

Instrumen perilaku menabung ini digunakan untuk mengukur variabel perilaku menabung. Kisi-kisi instrumen perilaku menabung dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel III. 2 Kisi-kisi Instrumen Perilaku Menabung

Indikator	Uji Coba	Drop	Uji Final
Tindakan	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11		1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11
Konteks	12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19	14, 18	12, 13, 15, 16, 17, 19
Target	20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30	20, 23, 26, 29	21, 22, 24, 25, 27, 28, 30

Sumber : Data diolah peneliti, 2023

Pengisian instrumen ini menggunakan kuesioner yang telah disusun berdasarkan indikator dari perilaku menabung. Variabel Perilaku Menabung diolah dengan cara melakukan analisis menggunakan beberapa pilihan jawaban yang disesuaikan dengan penilaian skala *likert*, butir pertanyaannya dapat bersifat positif ataupun negatif. Pilihan jawaban diberikan nilai 5 sampai 1 untuk pertanyaan yang bersifat positif, dan 1 sampai 5 untuk pertanyaan yang bersifat negatif.

Tabel III. 3 Skala Penilaian Perilaku Menabung

Pertanyaan Positif		Pertanyaan Negatif	
Jawaban	Skor	Jawaban	Skor
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	Sangat Tidak Setuju (STS)	5
Tidak Setuju (TS)	2	Tidak Setuju (TS)	4
Netral (N)	3	Netral (N)	3
Setuju (S)	4	Setuju (S)	2
Sangat Setuju (SS)	5	Sangat Setuju (SS)	1

d. Validasi Instrumen Perilaku Menabung

1) Uji Validitas

Menurut (Kurniawan & Puspitaningtyas, 2018) untuk melakukan pengukuran terhadap variabel yang diteliti dibutuhkan uji validitas instrumen yang bertujuan untuk mengetahui sah atau tidaknya suatu item pertanyaan. Validnya suatu instrumen diartikan bahwa item pertanyaan dapat digunakan untuk mengukur variabel yang akan diukur. Uji validitas dilakukan dengan cara menghitung korelasi antar skor total dan suatu indikator dapat dikatakan valid apabila koefisien korelasinya positif. Di bawah ini adalah rumus validitas r hitung:

$$r = \frac{\sum x_1 x_t}{\sqrt{\sum x^2_1 \sum x^2_t}}$$

Keterangan:

$\sum x_1 x_t$ = jumlah hasil skor tiap butir dikali skor total berpasangan

$\sum x^2_1 \sum x^2_t$ = jumlah kuadrat skor total dikali dengan jumlah kuadrat skor tiap butir

Dari pengujian validitas yang telah dilakukan, ditemukan bahwa nilai validitas instrumen variabel Perilaku Menabung adalah sebesar 80% karena terdapat 24 item soal yang valid dari 30 soal yang diujikan.

2) Uji Reliabilitas

Menurut (Kurniawan & Puspitaningtyas, 2018) uji reliabilitas instrumen diperlukan untuk mengetahui kehandalan atau tingkat kepercayaan suatu item pertanyaan dalam mengukur variabel yang diteliti. Suatu instrumen dapat dikatakan reliabel apabila menghasilkan data yang sama atau konsisten meskipun telah digunakan untuk mengukur beberapa kali sehingga dapat meningkatkan kepercayaan terhadap instrumen tersebut. Berikut ini adalah rumus menguji reliabilitas:

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum st^2}{st^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas instrumen

k = jumlah butir pernyataan yang valid

st^2 = jumlah varian butir

st^2 = varian total

Dari pengujian reliabilitas yang telah dilakukan, diketahui bahwa nilai *alpha cronbach's* variabel Perilaku Menabung adalah sebesar $0,930 > 0,70$ yang berarti menunjukkan bahwa instrumen variabel Perilaku Menabung reliabel.

2. Literasi Keuangan

a) Definisi Konseptual

Literasi keuangan adalah pemahaman seseorang mengenai cara mengelola atau mengatur keuangan sehingga dapat menghindari diri dari masalah-masalah keuangan.

b) Definisi Operasional

Literasi keuangan merupakan variabel independen dalam penelitian ini. Literasi keuangan dapat diukur dengan empat aspek yaitu uang dan transaksi, perencanaan dan pengelolaan keuangan, risiko dan keuntungan, dan *financial landscape*. Variabel ini diukur dengan skala *likert* 5 poin.

c) Kisi-kisi Instrumen Literasi Keuangan

Instrumen literasi keuangan ini digunakan untuk mengukur variabel literasi keuangan. Kisi-kisi instrumen literasi keuangan dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel III. 4 Kisi-kisi Instrumen Literasi Keuangan

Indikator	Uji Coba	Drop	Uji Final
Uang dan transaksi.	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8	4, 8	1, 2, 3, 5, 6, 7
Perencanaan dan pengelolaan keuangan	9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23		9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 20, 21, 22 23
Risiko dan keuntungan	24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32	27, 28	24, 25, 26, 29, 30, 31, 32
<i>Financial Landscape</i>	33, 34, 35, 36, 37	36	33, 34, 35, 37

Sumber : Data diolah peneliti, 2023

Pengisian instrumen ini menggunakan kuesioner yang telah disusun berdasarkan pada indikator dari literasi keuangan. Variabel Literasi Keuangan diolah dengan cara melakukan analisis menggunakan beberapa pilihan jawaban yang disesuaikan dengan penilaian skala *likert*, butir pertanyaannya dapat bersifat positif ataupun negatif. Pilihan jawaban diberikan nilai 5 sampai 1 untuk pertanyaan yang bersifat positif, dan 1 sampai 5 untuk pertanyaan yang bersifat negatif.

Tabel III. 5 Skala Penilaian Literasi Keuangan

Pertanyaan Positif		Pertanyaan Negatif	
Jawaban	Skor	Jawaban	Skor
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	Sangat Tidak Setuju (STS)	5
Tidak Setuju (TS)	2	Tidak Setuju (TS)	4
Netral (N)	3	Netral (N)	3
Setuju (S)	4	Setuju (S)	2
Sangat Setuju (SS)	5	Sangat Setuju (SS)	1

d) Validasi Instrumen Literasi Keuangan

1) Uji Validitas

Menurut (Kurniawan & Puspitaningtyas, 2018) untuk melakukan pengukuran terhadap variabel yang diteliti dibutuhkan uji validitas instrumen yang bertujuan untuk mengetahui sah atau tidaknya suatu item pertanyaan. Validnya suatu instrumen diartikan bahwa item pertanyaan dapat digunakan untuk mengukur variabel yang akan diukur. Uji validitas dilakukan dengan cara menghitung korelasi antar skor total dan suatu indikator dapat dikatakan valid apabila koefisien korelasinya positif. Dibawah ini adalah rumus validitas r hitung:

$$r = \frac{\sum x_1 x_t}{\sqrt{\sum x^2_1 \sum x^2_t}}$$

Keterangan:

$\sum x_1 x_t$ = jumlah hasil skor tiap butir dikalikan skor total berpasangan

$\sum x^2_1 \sum x^2_t$ = jumlah kuadrat skor total dikalikan jumlah kuadrat skor tiap butir

Dari pengujian validitas yang telah dilakukan, ditemukan bahwa nilai validitas instrumen variabel Literasi Keuangan adalah sebesar 86,5% karena terdapat 32 item soal yang valid dari 37 item soal yang diujikan.

2) Uji Reliabilitas

Menurut (Kurniawan & Puspitaningtyas, 2018) uji reliabilitas instrumen diperlukan untuk mengetahui kehandalan atau tingkat kepercayaan suatu item pertanyaan dalam mengukur variabel yang diteliti. Suatu instrumen dapat dikatakan reliabel apabila menghasilkan data yang sama atau konsisten meskipun telah digunakan untuk mengukur beberapa kali sehingga dapat meningkatkan kepercayaan terhadap instrumen tersebut. Berikut ini adalah rumus menguji reliabilitas:

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum s_i^2}{st^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas instrumen

k = jumlah butir pernyataan yang valid

s_i^2 = jumlah varian butir

st^2 = varian total

Dari pengujian reliabilitas yang telah dilakukan, diketahui bahwa nilai *alpha cronbach's* variabel Literasi Keuangan adalah sebesar $0,938 > 0,70$ yang berarti menunjukkan bahwa instrumen variabel Literasi Keuangan reliabel.

3. Teman Sebaya**a) Definisi Konseptual**

Teman sebaya adalah kumpulan orang yang berada dalam tingkat usia dan kedewasaan yang sama serta memiliki hubungan kedekatan satu sama lainnya.

b) Definisi Operasional

Teman sebaya merupakan variabel independen dalam penelitian ini. Teman sebaya dapat diukur dari peran teman sebaya yaitu sumber emosional, sumber kognitif dan sumber informasi. Variabel ini diukur dengan skala *likert* 5 poin.

c) Kisi-kisi Instrumen Teman Sebaya

Instrumen teman sebaya ini digunakan untuk mengukur variabel teman sebaya. Kisi-kisi instrumen teman sebaya dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel III. 6 Kisi-kisi Instrumen Teman Sebaya

Indikator	Uji Coba	Drop	Uji Final
Sumber emosional	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9		1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9
Sumber kognitif	10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22		10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22
Sumber informasi	23, 24, 25	24	23, 25

Sumber : Data diolah peneliti, 2023

Pengisian instrumen ini menggunakan kuesioner yang telah disusun berdasarkan pada indikator teman sebaya. Variabel Teman Sebaya diolah dengan cara melakukan analisis menggunakan beberapa pilihan jawaban yang disesuaikan dengan penilaian skala *likert*, butir pertanyaannya dapat bersifat positif ataupun negatif. Pilihan jawaban diberikan nilai 5 sampai 1 untuk pertanyaan yang bersifat positif, dan 1 sampai 5 untuk pertanyaan yang bersifat negatif.

Tabel III. 7 Skala Penilaian Teman Sebaya

Pertanyaan Positif		Pertanyaan Negatif	
Jawaban	Skor	Jawaban	Skor
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	Sangat Tidak Setuju STS)	5
Tidak Setuju (TS)	2	Tidak Setuju (TS)	4
Netral (N)	3	Netral (N)	3
Setuju (S)	4	Setuju (S)	2
Sangat Setuju (SS)	5	Sangat Setuju (SS)	1

d) Validasi Instrumen Teman Sebaya

1) Uji Validitas

Menurut (Kurniawan & Puspitaningtyas, 2018) untuk melakukan pengukuran terhadap variabel yang diteliti dibutuhkan uji validitas instrumen yang bertujuan untuk mengetahui sah atau

tidaknya suatu item pertanyaan. Validnya suatu instrumen diartikan bahwa item pertanyaan dapat digunakan untuk mengukur variabel yang akan diukur. Uji validitas dilakukan dengan cara menghitung korelasi antar skor total dan suatu indikator dapat dikatakan valid apabila koefisien korelasinya positif. Dibawah ini adalah rumus validitas r hitung:

$$r = \frac{\sum x_1 x_t}{\sqrt{\sum x_1^2 \sum x_t^2}}$$

Keterangan:

$\sum x_1 x_t$ = jumlah hasil skor tiap butir dikalikan skor total berpasangan

$\sum x_1^2 \sum x_t^2$ = jumlah kuadrat skor total dikalikan dengan jumlah kuadrat skor tiap butir

Dari pengujian validitas yang telah dilakukan, ditemukan bahwa nilai validitas instrumen variabel Teman Sebaya adalah sebesar 96% karena terdapat 24 item soal yang valid dari 25 soal yang diujikan.

2) Uji Reliabilitas

Menurut (Kurniawan & Puspitaningtyas, 2018) uji reliabilitas instrumen diperlukan untuk mengetahui kehandalan atau tingkat kepercayaan suatu item pertanyaan dalam mengukur variabel yang diteliti. Suatu instrumen dapat dikatakan reliabel apabila menghasilkan data yang sama atau konsisten meskipun telah digunakan untuk mengukur beberapa kali sehingga dapat meningkatkan kepercayaan terhadap instrumen tersebut. Berikut ini adalah rumus menguji reliabilitas:

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum si^2}{st^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas instrumen

k = jumlah butir pernyataan yang valid

st^2 = jumlah varian butir

st^2 = varian total

Dari pengujian reliabilitas yang telah dilakukan, diketahui bahwa nilai *alpha cronbach* variabel Teman Sebaya adalah sebesar $0,923 > 0,70$ yang berarti menunjukkan bahwa instrumen variabel Teman Sebaya reliabel.

4. Kontrol Diri

a) Definisi Konseptual

Kontrol diri adalah suatu kemampuan yang dimiliki seseorang untuk mengendalikan dirinya sendiri agar dapat melakukan hal yang seharusnya dilakukan yang sesuai dengan perencanaan, dapat mengambil keputusan yang tepat serta mampu menghadapi godaan.

b) Definisi Operasional

Kontrol diri merupakan variabel independen dalam penelitian ini. Kontrol diri dapat diukur dengan tiga indikator yaitu kontrol perilaku, kontrol kognitif, dan mengontrol keputusan. Variabel ini diukur dengan skala *likert* 5 poin.

c) Kisi-kisi Instrumen Kontrol Diri

Instrumen kontrol diri ini digunakan untuk mengukur variabel kontrol diri. Kisi-kisi instrumen kontrol diri dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel III. 8 Kisi-kisi Instrumen Kontrol Diri

Indikator	Uji Coba	Drop	Uji Final
Kontrol perilaku (<i>Behavioral control</i>)	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10	2, 3, 7, 9	1, 4, 5, 6, 8, 9, 10
Kontrol kognitif (<i>Cognitive control</i>)	11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20	16, 19	11, 12, 13, 14, 15, 17, 18, 20
Mengontrol Keputusan (<i>Decisional control</i>)	21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30	22, 26, 27	21, 23, 24, 25, 28, 29, 30

Sumber : Data diolah peneliti, 2023

Pengisian instrumen ini menggunakan kuesioner yang telah disusun berdasarkan pada indikator dari kontrol diri. Variabel Kontrol Diri diolah dengan cara melakukan analisis menggunakan beberapa pilihan jawaban yang disesuaikan dengan penilaian skala *likert*, butir pertanyaannya dapat bersifat positif ataupun negatif. Pilihan jawaban diberikan nilai 5 sampai 1 untuk pertanyaan yang bersifat positif dan nilai 1 sampai 5 untuk pertanyaan yang bersifat negatif.

Tabel III. 9 Skala Penilaian Kontrol Diri

Pertanyaan Positif		Pertanyaan Negatif	
Jawaban	Skor	Jawaban	Skor
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	Sangat Tidak Setuju (STS)	5
Tidak Setuju (TS)	2	Tidak Setuju (TS)	4
Netral (N)	3	Netral (N)	3
Setuju (S)	4	Setuju (S)	2
Sangat Setuju (SS)	5	Sangat Setuju (SS)	1

d) Validasi Instrumen Kontrol Diri

1) Uji Validitas

Menurut (Kurniawan & Puspitaningtyas, 2018) untuk melakukan pengukuran terhadap variabel yang diteliti dibutuhkan uji validitas instrumen yang bertujuan untuk mengetahui sah atau tidaknya suatu item pertanyaan. Validnya suatu instrumen diartikan bahwa item pertanyaan dapat digunakan untuk mengukur variabel yang akan diukur. Uji validitas dilakukan dengan cara menghitung korelasi antar skor total dan suatu indikator dapat dikatakan valid apabila koefisien korelasinya positif. Dibawah ini adalah rumus hitung validitas r hitung:

$$r = \frac{\sum x_1 x_t}{\sqrt{\sum x_1^2 \sum x_t^2}}$$

Keterangan:

$\sum x_1 x_t$ = jumlah hasil skor tiap butir dikalikan skor total berpasangan

$\sum x^2_1 \sum x^2_t$ = jumlah kuadrat skor total dikalikan dengan jumlah kuadrat skor tiap butir

Dari pengujian validitas yang telah dilakukan, ditemukan bahwa nilai validitas instrumen variabel Kontrol Diri adalah sebesar 70% karena terdapat 21 item soal yang valid dari 30 soal yang diujikan.

2) Uji Realibilitas

Menurut (Kurniawan & Puspitaningtyas, 2018) uji reliabilitas instrumen diperlukan untuk mengetahui kehandalan atau tingkat kepercayaan suatu item pertanyaan dalam mengukur variabel yang diteliti. Suatu instrumen dapat dikatakan reliabel apabila menghasilkan data yang sama atau konsisten meskipun telah digunakan untuk mengukur beberapa kali sehingga dapat meningkatkan kepercayaan terhadap instrumen tersebut. Berikut ini adalah rumus menguji reliabilitas:

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum si^2}{st^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas instrumen

k = jumlah butir pernyataan yang valid

si^2 = jumlah varian butir

st^2 = varian total

Dari pengujian reliabilitas yang telah dilakukan, diketahui bahwa nilai *alpha cronbach* variabel Kontrol Diri adalah sebesar $0,853 > 0,70$ yang berarti menunjukkan bahwa instrumen variabel Kontrol Diri reliabel.

3.5 Teknik Analisis Data

Setelah data penelitian terkumpul dan sudah terpenuhi maka tahap selanjutnya adalah menganalisisnya dengan pendekatan statistik. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

1. Analisis Persamaan Regresi

Penelitian ini menggunakan analisis regresi dengan metode kausal step yang dikembangkan oleh Baron dan Kenny (1986). Pada penelitian ini analisis persamaan regresi akan dibagi menjadi dua yaitu Sub struktural 1 dan Sub struktural 2 karena menggunakan analisis jalur, berikut adalah rumus untuk menghitungnya:

$$\text{Sub struktural 1} \quad Z = \alpha_1 + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$\text{Sub struktural 2} \quad \hat{Y} = \alpha_2 + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3Z$$

Dimana:

\hat{Y} = Perilaku Menabung

α = harga konstan

b = koefisien regresi

X = Variabel independen (Literasi Keuangan, Teman Sebaya)

Z = Variabel mediasi (Kontrol Diri)

2. Uji Persyaratan Analisis

Uji persyaratan analisis dilakukan untuk mengetahui apakah analisis data untuk pengujian hipotesis dapat dilanjutkan atau tidak.

a. Uji Normalitas

Menurut Noor (2011) uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini menggunakan uji normalitas *liliefors* dengan taraf signifikansi 0,05. Suatu data dapat dikatakan normal apabila taraf signifikansinya lebih dari 0,05. Berikut ini adalah rumus uji normalitas *liliefors*:

$$Lo = |F(Z_i) - S(Z_i)|$$

Keterangan:

- Lo = Harga terbesar
 F(Zi) = Peluang angka baku
 S (Zi) = Proporsi angka baku

b. Uji Linearitas

Menurut (Sinaga et al., 2019) uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah diantara dua variabel yaitu variabel independen dan variabel dependen mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Kriteria uji linearitas antara lain:

- Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka hubungan antara variabel X dengan variabel Y adalah linier, dan
- Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka hubungan antara variabel X dengan variabel Y tidak linier.

3. Uji Hipotesis**a. Uji Koefisien Regresi secara Bersama-sama (Uji F)**

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Pengujian signifikansi tersebut dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$F_{hitung} = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Keterangan:

- R^2 = koefisien determinasi
 n = jumlah data
 k = jumlah variabel independen

Terdapat kriteria pengambilan keputusan uji F, yaitu antara lain:

- Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima,
- Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak.

b. Uji Koefisien Regresi secara Parsial (Uji T)

Uji T digunakan untuk menguji kebenaran atau kepaluan hipotesis nol, statistic uji ini digunakan untuk melakukan pengujian terhadap

hipotesis. Uji T dapat membantu untuk mengetahui apakah satu variabel independen secara parsial atau secara sendiri-sendiri memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Untuk mencari nilai Uji T digunakan rumus sebagai berikut:

$$t \text{ hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

- t = Skor signifikan koefisien korelasi
- r = Koefisien korelasi *product moment*
- n = Banyaknya sampel/data

Terdapat kriteria pengambilan keputusan untuk uji t, yaitu:

- Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima,
- Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak,
- Jika tingkat signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima,
- Jika tingkat signifikansi $< 0,05$, maka H_a ditolak.

c. Tes Sobel (*Sobel Test*)

Untuk menguji hubungan antara variabel independen terhadap variabel mediasi dengan pengaruh tidak langsung yaitu dengan menggunakan metode *product of coefficient* yang dikembangkan oleh Sobel. Berikut adalah rumus untuk menghitung tes sobel:

$$S_{ab} = \sqrt{b^2 S_{\alpha}^2 + \alpha^2 S_b^2 + S_{\alpha}^2 S_b^2}$$

$$Z_{hitung} = \frac{ab}{S_{ab}}$$

Keterangan:

- α = Koefisien regresi variabel independen terhadap variabel mediasi
- b = Koefisien regresi variabel mediasi terhadap variabel dependen
- SE_{α} = *Standard Error of Estimation* dari pengaruh variabel independen terhadap variabel mediasi
- SE_b = *Standard Error of Estimation* dari pengaruh variabel mediasi terhadap variabel dependen

4. Analisis Korelasi Ganda

Menurut (Sugiyono, 2007) analisis korelasi ganda (*multiple correlation*) adalah angka yang menunjukkan arah dan kuatnya hubungan antara dua variabel independen secara bersama-sama atau lebih dengan satu variabel dependen. Berikut rumus analisis korelasi ganda:

$$R_{y.x1.x2} = \frac{\sqrt{(ry.x1)^2 + (ry.x2)^2 - 2(ry.x1) \cdot (ry.x2) \cdot (rx1.x2)}}{1 - (rx1.x2)^2}$$

Keterangan:

- $R_{y.x1.x2}$ = korelasi variabel X1 dan X2 secara bersama-sama terhadap variabel Y
- $r_{y.x1}$ = korelasi sederhana antara X1 dengan variabel Y
- $r_{y.x2}$ = korelasi sederhana antara X2 dengan variabel Y
- $r_{x1.x2}$ = korelasi sederhana antara X1 dengan X2

5. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar varians variabel terikat Y dipengaruhi oleh varians variabel X. Rumus uji koefisien determinasi yaitu sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

- KD = Koefisien determinasi
- r^2 = Nilai koefisien korelasi